

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah bagian terpenting dalam mencapai keberhasilan suatu instansi. Dalam suatu instansi, pegawai merupakan pendukung utama tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuannya setiap instansi dipengaruhi oleh perilaku dan sikap sumber daya manusianya yang terdapat dalam instansi tersebut. Keberhasilan untuk mencapai tujuan tersebut tergantung kepada keandalan dan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan unit-unit kerja yang terdapat di instansi tersebut, karena tujuan instansi dapat tercapai hanya dimungkinkan karena upaya para pelaku yang terdapat dalam setiap instansi.

Kinerja pemerintah merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat, karena pemerintah memiliki peran vital dan memiliki pengaruh besar terhadap kepentingan masyarakat. Baik atau buruknya kinerja pemerintah yang dirasakan dan dinilai adalah masyarakat, sehingga pemerintah diharapkan selalu meningkatkan kualitas baik kemampuan, keterampilan, kreativitas, keteladanan maupun profesionalisme. Untuk mengoptimalkan kinerja pegawai dalam pemerintahan, maka organisasi-organisasi atau lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan pemerintah perlu merancang program yang mendukung terciptanya hal tersebut. Salah satu langkah strategis untuk mengembangkan kemampuan instansi dalam melayani yakni upaya penyempurnaan perilaku manusia sebagai sumber daya yang memegang

peranan penting dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintah, sehingga semua tugas dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan produktif. Hal ini erat kaitannya dengan faktor-faktor yang sering memengaruhinya seperti kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja.

Kompensasi mencerminkan cara instansi untuk melindungi pegawainya. Jika gaji tidak dikelola dengan baik, instansi dapat kehilangan pegawai yang berprestasi. Pegawai tidak puas dengan instansi dan menurunkan kinerjanya. Pemberian kompensasi wajib bisa memenuhi dua manfaat primer, yakni keberhasilan pencapaian tujuan instansi dan kebahagiaan pegawai, serta hasil kerja yang diberikan harus sepadan dengan kompensasi yang diterima.

Salah satu hal yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia adalah komunikasi. Komunikasi yang baik perlu dibangun agar terjalin hubungan yang harmonis. Begitu juga dalam kehidupan perkantoran komunikasi merupakan sarana pertukaran informasi antar rekan kerja. Bilamana tidak ada komunikasi, maka instansi tak akan bisa berjalan seperti yang diinginkan instansi. Sebagai makhluk sosial, pegawai membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi dengan pegawai lainnya, dalam suatu instansi diperlukan kerja sama antara pimpinan dan pegawai, begitu pula sebaliknya, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pikiran, ide serta informasi. Proses komunikasi yang berhasil secara tak sengaja akan menaikkan taraf hubungan interpersonal di kantor.

Semangat kerja tak kalah penting dari kompensasi dan komunikasi. Semangat kerja merupakan salah satu faktor individu yang memengaruhi

kinerja pegawai. Semangat kerja akan menunjukkan sejauh mana pegawai bergairah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di dalam instansi. Semangat kerja pegawai dapat dilihat dari kehadiran, kedisiplinan, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab. Pembentukan semangat kerja memengaruhi kinerja pegawai dalam instansi. Kinerja yang optimal dari seseorang tidak terlepas dari semangat kerja para pegawai. Jika pegawai bekerja dengan antusias, mereka akan menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat.

Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo meningkatkan kinerja pegawai melalui kompensasi. Kompensasi yang diberikan kepada pegawai terdiri dari beberapa macam. Pertama adalah gaji pokok yang diberikan kepada pegawai sebagai imbalan atas kontribusi pekerjaan yang mereka lakukan sudah memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Kedua, bentuk kompensasi lain yang diterima pegawai adalah insentif upah yang diterima karena bekerja melebihi jam kerja yang telah ditentukan. Ketiga, Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo memberikan tunjangan kepada pegawai bertujuan untuk membuat pegawai mengabdikan hidupnya pada instansi. Dan yang terakhir, kompensasi berupa fasilitas yang bertujuan untuk mendukung pekerjaan pegawai dalam melakukan tugas operasional sehari-hari.

Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo sebagai salah satu instansi pemerintah, sudah dituntut untuk dapat menyelenggarakan tugas-tugas dan kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna sehingga dapat

berhasil menunjukkan citra organisasi pemerintah yang bermutu dan berkualitas. Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo adalah lembaga dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan adanya tugas ini, maka Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo harus mampu meningkatkan pelayanan instansi secara keseluruhan demi memaksimalkan sumber daya yang ada dalam instansi untuk bekerja lebih baik.

Pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo terdapat beberapa masalah seperti masih dijumpai dari beberapa pegawai sering melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjaan seperti penyelesaian pekerjaan yang ditunda-tunda, hal ini bisa sampai terjadi karena kurangnya komunikasi antara pihak satu dengan yang lain, dari masalah ini menyangkut kinerja. Sebab dari masalah itu pada akhirnya akan menentukan kinerja pegawai itu maksimal atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompensasi, Komunikasi, dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo?
- b. Adakah pengaruh kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo?
- c. Manakah variabel yang berpengaruh dominan antara kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan perlu diberikan ketegasan dalam batasan masalah, yaitu :

- a. Hanya membahas pengaruh kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.
- b. Yang menjadi responden dalam penelitian ini seluruh pegawai Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh variabel kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.
- b. Untuk menguji pengaruh variabel kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.
- c. Untuk menguji variabel yang berpengaruh dominan antara variabel kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademisi

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta lebih memahami tentang kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, memperkaya wawasan, dan aplikasi bahan pembelajaran dan pengetahuan di bidang manajemen.

b. Bagi Praktisi

1. Bagi Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi kompensasi, komunikasi, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

1.5 Asumsi Penelitian

Menurut Arikunto (2013:63) “Asumsi atau anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”.

Adapun asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kompensasi pada pegawai Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo berupa gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas.
- b. Selalu ada komunikasi antar pegawai Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.
- c. Semangat kerja pegawai Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo mempunyai semangat kerja yang berbeda antar pegawai yang lainnya.
- d. Kinerja pegawai Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo memiliki hasil kinerja yang berbeda antar pegawai lainnya.